

**TANGGAPAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KURIKULUM
2013 DI SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN KEBONARUM
KABUPATEN KLATEN**

oleh:
Amri Amirul Khakim
NIM 12604224054

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya perubahan kurikulum Tahun 2006 menjadi kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Dengan perubahan kurikulum ini pastinya terjadi perubahan dalam proses penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa positif tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini guru pendidikan jasmani di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yang berjumlah 14 guru. Penelitian dilakukan pada tanggal 27 oktober 2016 sampai 5 juni 2017. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*, dan uji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik statistik deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan dari penelitian dan pembahasan diperoleh hasil, kategori sangat positif sebanyak 0 guru (0%), kategori positif sebanyak 6 guru (42,48%), kategori sedang sebanyak 5 guru (35,71%), kategori kurang positif sebanyak 2 guru (14,28%), kategori sangat kurang positif sebanyak 1 guru (7,14%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten termasuk dalam kategori positif dengan persentase terbanyak sebesar 42,85% berjumlah 6 guru.

Kata kunci :*Tanggapan, Guru Pendidikan Jasmani, Kurikulum 2013.*

**THE RESPONSE OF THE PHYSICAL EDUCATION TEACHER WITH 2013
CURRICULUM IN ELEMENTARY SCHOOL
KEBONARUM SUBDISTRICT
KLATEN REGENCY**

by:
Amri Amirul Khakim
NIM 12604224054

Abstract

This study caused a change of 2006 curriculum to be new curriculum, 2013 curriculum. In which a change curriculum surely there is a change in the process of delivery material learning done by the teacher. So this study has aim to knows a positive response physical education teacher with 2013 curriculum in elementary school Kebonarum Subdistrict Klaten Regency.

This study use quantitative descriptive research which it used survey method. The population of this study is physical education teacher who teach elementary school in Kebonarum Subdistrict Klaten Regency. The physical education which joined this study is 14 people. This study was done in October 27th 2016 till June 5th 2017. The technique to collect the data is used questionnaire. in validating instrument is using product moment correlation formula and reliability instrument test used Alpha Cronbach technique. The technique to analyze the data is used descriptive statistics technique with percentage.

Based of this study and discussion obtained result, very positive category is 0 people (0%), positive category is 6 people (42,48%), medium category is 5 people (35, 71%), less positive category is 2 people (14,28%), very less positive category is 1 people (7,14%). of these result can be inferred if responses physical education teacher of 2013 curriculum in elementary school Kebonarum Subdistrict Klaten Regency included in positive category with as much percentage 42, 85 % as much 6 people.

Keywords :a response, the teacher of Physical Education, 2013 curriculum.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani (Arma Abdoellah, 1996: 2). Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dari kegiatan pendidikan secara umum, tidaklah berbeda terlalu jauh dari garis besar konsep penilaian pendidikan (Faradika Ratria Prastawa & Sismadiyanto, 2013: 96). Materi pelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (SD) meliputi aktifitas gerak untuk merangsang keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktifitas pengembangan, senam, aktifitas ritmik, akuatik (aktifitas air), dan pendidikan kesehatan disajikan untuk membantu siswa agar memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana manusia bergerak secara aman, efisien, dan efektif. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani memerlukan suatu wadah sebagai acuan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yaitu kurikulum. Guna menunjang pembelajaran dalam pendidikan jasmani diperlukan kurikulum serta pengembangannya yang seimbang, hal ini dimaksudkan agar proses pembelajaran terencana dan sistematis, sehingga pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kurikulum merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dari proses pembelajaran pendidikan jasmani. Kurikulum pendidikan adalah salah satu unsur yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Karena sosialisasi serta tingkat pemahaman guru tentang kurikulum tersebut pada tiap-tiap sekolah berbeda. Hal ini mengakibatkan penyampaian materi belajar yang dilakukan guru tidak dapat maksimal. Pada tahun 2013 pemerintah berupaya untuk merubah atau mengganti kurikulum yang sebelumnya yaitu Kurikulum Tahun 2006 dengan kurikulum baru yaitu Kurikulum 2013 yang menggunakan model pembelajaran tematik integratif dengan metode saintifik.

Kecamatan Kebonarum merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Klaten, Kecamatan Kebonarum mempunyai 13 Sekolah Dasar. Adapun diantara sekolah dasar tersebut berstatus sebagai Sekolah Negeri dan Swasta. Rendahnya pemahaman beberapa guru dikarenakan sosialisasi tentang kurikulum 2013 masih sangat minim dan singkat. Guru mengaku sosialisasi tentang kurikulum 2013 hanya diperoleh dari seminar yang diadakan tingkat Kabupaten dan tingkat UPTD pada tahun 2014. Bertolak dari masalah inilah yang melatarbelakangi untuk meneliti tanggapan guru sekolah dasar terhadap kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten sebagai

bahan pertimbangan dalam menyusun dan menetapkan kurikulum mengingat pentingnya bagi proses pembelajaran pendidikan jasmani.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan Guru Pendidikan Jasmani terhadap kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.

MANFAAT HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh ini diharapkan dapat bermanfaat, secara :

1. Secara Teoritis

Dapat menunjukkan bukti secara ilmiah mengenai tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di SD, sehingga dapat digunakan pertimbangan pemerintah melalui dinas terkait dalam menyusun dan menetapkan kurikulum.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kemampuan dan kondisi masing-masing sekolah.
 - b. Bagi guru pendidikan jasmani dapat mengetahui seberapa penting kurikulum 2013 dalam menunjang pembelajaran pendidikan jasman di Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode yang digunakan adalah survei dengan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono 2012: 117). Sampel dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani yang mengajar di SD N/MI se- Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yang berjumlah 14 guru.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket untuk menilai tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka data yang dicari adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian

yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik kuantitatif (Sugiyono, 2012: 14). Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa pernyataan, yang diperoleh dari responden.

Teknik Analisis Data

Data penelitian ini adalah kuantitatif, adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan presentase.

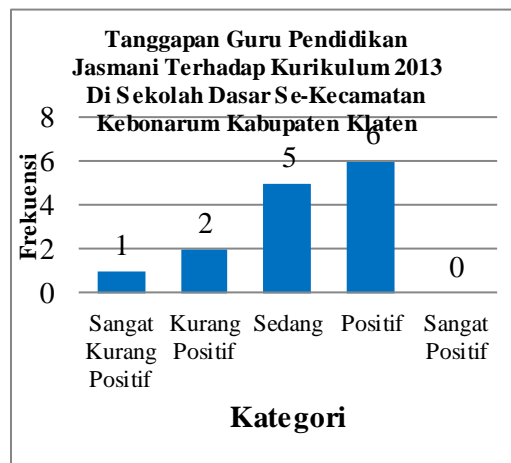
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten diukur dengan tes sebanyak 33 butir soal pernyataan dengan skor 1 jika sangat tidak setuju, skor 2 jika tidak setuju, skor 3 jika setuju, dan skor 4 jika sangat setuju. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan program komputer *SPSS versi 21 for windows*, kemudian data hasil penelitian dianalisis menggunakan teknik perhitungan persentase dengan lima pengkategorian data yaitu : sangat positif, positif, sedang, kurang positif, dan sangat kurang positif.

Tabel 1. Kategorisasi Data Tanggapan Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Kurikulum Tahun 2013 Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.

Interval	Frek	Persentase (%)	Kategori
$> 113,54$	0	0%	Sangat Positif
$106,80 < X \leq 113,54$	6	42,85%	Positif
$100,06 < X \leq 106,80$	5	35,71%	Sedang
$93,32 < X \leq 100,06$	2	14,28%	Kurang Positif
$\leq 93,32$	1	7,14%	Sangat Kurang Positif
Jumlah	14	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten yaitu 0 guru (0%) dengan kategori sangat positif, 6 guru (42,85%) dengan kategori positif, 5 guru (35,71%) dengan kategori sedang, 2 guru (14,28%) dengan kategori kurang positif, dan 1 guru (7,14%) dengan kategori sangat kurang positif. Frekuensi terbanyak sebesar 42,85% dengan jumlah 6 guru dan berada pada kategori positif. Apabila ditampilkan dalam bentuk histogram maka hasilnya sebagai berikut:



Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten berada pada kategori positif.

Hasil analisis data deskriptif menunjukkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten menghasilkan data *mean* sebesar 103,43 dan *standar deviasi* sebesar 6,745 dan frekuensi terbanyak sebesar 42,85% dengan jumlah 6 guru dan berada pada kategori positif. Hasil tersebut diartikan bahwa guru-guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten tanggapannya terhadap kurikulum 2013 positif.

Tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten didasarkan pada 1 variabel dan 4 faktor yang saling berkaitan. Pada variabel tanggapan guru pendidikan

jasmani terhadap kurikulum 2013 terdapat 4 faktor, yaitu penginderaan aktual, asosiasi, kemauan, minat dan perasaan dengan perincian sebagai berikut : faktor penginderaan aktual terdiri dari 20 pernyataan, faktor asosiasi terdiri dari 4 pernyataan, faktor kemauan terdiri dari 5 pernyataan, faktor minat dan perasaan terdiri dari 4 pernyataan yang kemudian dijawab oleh subjek penelitian yaitu guru pendidikan jasmani sekolah dasar se-Kecamatan Kebonarum Kabupaten Klaten.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan kebonarum Kabupaten Klaten yaitu pada kategori sangat kurang positif sebanyak 1 guru dengan persentase sebesar 7,14%, kategori positif sebanyak 6 guru dengan persentase sebesar 42,85%, kategori sedang sebanyak 5 guru dengan persentase sebesar 35,71%, kategori kurang positif sebanyak 2 guru dengan persentase sebesar 14,28%, kategori sangat kurang positif sebanyak 1 guru dengan persentase sebesar 7,14%. Persentase terbanyak sebesar 42,85% sebanyak 6 guru pada kategori positif. Adapun untuk rerata skor hasil menunjukkan bahwa rata-rata ada pada posisi sedang.

Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan kebonarum Kabupaten Klaten berada pada kategori positif. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sebuah tolak ukur bagi pihak terkait sehingga penelitian ini berimplikasi pada :

1. Sebagai referensi dinas terkait agar kedepannya lebih memperhatikan tanggapan guru dalam penyusunan dan penetapan kurikulum khususnya ditingkat sekolah dasar.
2. Sebagai motivasi guru-guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Kebonarum agar lebih baik dalam menanggapi perubahan kurikulum.
3. Sebagai tolak ukur bagi guru-guru pendidikan jasmani diluar Kecamatan Kebonarum dalam menanggapi kurikulum 2013.

Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian sudah dilakukan secara optimal, namun masih terdapat beberapa keterbatasan maupun kekurangan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Instrumen penelitian yang berupa tes soal pernyataan dengan kelemahan responden yang kurang serius dalam menjawab, sehingga berpengaruh pada hasil pengolahan data yang dilakukan.
2. Penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui tanggapan guru pendidikan jasmani terhadap

kurikulum 2013 di sekolah dasar se-Kecamatan kebonarum Kabupaten Klaten.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan, implikasi, serta keterbatasan di atas, saran yang dapat diberikan bagi pihak yang terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharap lebih mengawasi responden pada saat mengisi angket.
2. Penelitian berikutnya jika menyusun instrumen lebih memperhatikan faktor kejenuhan responden sehingga butir pernyataan hendaknya tidak terlalu banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2012. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arma Abdoellah. 1996. *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Faradika Ratria Prastawa dan Sismadiyanto. (2013). Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Yogyakarta Tentang Penilaian Domain Afektif. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Nomor 2) Hlm. 96.
- Madila Normarasti. 2013. Tanggapan Guru Penjasorkes di Kabupaten

Kulonprogo Terhadap Kinerja Mahasiswa PPL Prodi PGSD Penjas Tahun 2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta